

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Administrator* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Bangsal Mojokerto menggunakan gaya demokratis.
2. Proses Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*, Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 1 Bangsal Mojokerto menerapkan model kepemimpinan administrator secara disiplin, melakukan peninjauan terhadap pengkatan peserta didik, menempatkan sesuai dengan kompetensinya, melakukan penilaian kinerja guru, serta meninjau kelengkapan dan perawatan sarana dan prasana.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti dilapangan mengkonfirmasi teori Purwanti tentang kepala sekolah sebagai *administrator* sudah sesuai dengan keadaan dilapangan yakni kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan setiap fasilitas sekolah kepala sekolah juga harus mengelola administrasi keuangan, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan kurikulum.

Temuan dilapangan juga mengkonfirmasi teori E Mulyasa tentang mutu pendidikan disekolah yang terdiri dari input, proses dan output.

Dimana kegiatan tersebut telah terlaksana baik dari pembelajaran hingga prestasi yang didapat disekolah tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut secara kualitatif dan komprehensif, mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan kegiatan peran kepala sekolah sebagai *administrator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Bangsal Mojokerto dikarenakan belum adanya proses evaluasi akhir.

Diharapkan akan ada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan terkait implementasi kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan mutu pendidikan secara lengkap sehingga bisa menyempurnakan penelitian ini dan menutup kesenjangan yang ada dalam penelitian ini.